

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEBERMANFAATAN  
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI PEGADAIAN  
SYARIAH DIGITAL SERVICE (PSDS)  
(Studi Pada Nasabah Pegadaian Syariah Solo Baru)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**NORMA PRASTIWI PUTRI  
NIM. 18.52.31.202**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2022**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN  
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI PEGADAAN SYARIAH  
DIGITAL SERVICE (PSDS)  
(STUDY PADA NASABAH PEGADAAN SYARIAH SOLO BARU)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :  
Norma Prastiwi Putri  
NIM. 18.52.31.202

Surakarta, 10 November 2022

Disetujui dan disahkan oleh :  
Dosen Pembimbing Skripsi:



Taufiq Wijaya, S.H.I.M.Si  
NIP.197212182009011010

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN  
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI PEGADAIAN SYARIAH  
DIGITAL SERVICE (PSDS)**

**(STUDY PADA NASABAH PEGADAIAN SYARIAH SOLO BARU)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Norma Prastiwi Putri

NIM. 18.52.31.202

Surakarta, 10 November 2022

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi:



Taufiq Wijaya, S.H.I.,M.Si

NIP.197212182009011010

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NORMA PRASTIWI PUTRI

NIM : 18.52.31.202

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI PEGADAIAN SYARIAH DIGITAL SERVICE (PSDS)”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 10 November 2022

  
Norma Prastiwi Putri

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NORMA PRASTIWI PUTRI

NIM : 18.52.31.202

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI PEGADAIAN SYARIAH DIGITAL SERVICE (PSDS)”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data sesuai sampel skripsi tersebut. Apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 10 November 2022

  
Norma Prastiwi Putri

Taufiq Wijaya, S.H.I,M.Si  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Norma Prastiwi Putri

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Norma Prastiwi Putri NIM : 18.52.31.202 yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI PEGADAIAN SYARIAH DIGITAL SERVICE (PSDS)**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkanya permohonan ini disampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 10 November 2022  
Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I.M.Si  
NIP.19721218 200901 1 010

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN  
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI PEGADAIAN  
SYARIAH DIGITAL SERVICE (PSDS)  
(Studi Pada Nasabah Pegadaian Syariah Solo Baru)**

Oleh :

**NORMA PRASTIWI PUTRI**  
**NIM. 18.52.31.202**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Jumat tanggal 04 November 2022 M / 09 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19870828 201403 1 002



Penguji II  
Fuad Hasyim, M.E.K.  
NIP. 19890316 201801 1 003



Penguji III  
Meilana Widyarningsih, S.E.Sy., M.E.  
NIP. 19920518 202012 2 013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Allah S.W.T engkau berharap” (QS. Al-Insyirah)”*

Memulai dengan penuh keyakinan menjalankan dengan penuh keikhlasan  
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan

Disetip usaha dan doa yang telah kita lakukan maka akan tercipta hasil yang  
diharapkan.



## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk :

Ibu dan Bapak tercinta,

Adik-adik tersayang,

Keluarga besar tersayang,

Sahabat-sahabat ku tersayang

yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang

yang tulus memberikan dan tiada ternilai besarnya

Terima kasih

## **KATA PENGANTAR**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS)”. Skripsi ini disusun guna sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi jenjang strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, dalam penulisan skripsi ini telah mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Dan Keuangan Syariah.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Taufiq Wijaya, S.H.I,M.Si selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. PT.Pegadaian Syariah Kota Surakarta yang telah memberikan izin penelitian.
8. Responden yang merupakan anggota PT.Pegadaian Syariah Kota Surakarta.
9. Ibu tercinta serta Alm Bapakku tersayang yang sudah di surga, terimakasih doa dan kasih sayang yang telah dicurahkan.
10. Sahabatku yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini selama proses penyusunan skripsi Afi, Nila, Diah, Inggit, Esti, Aisyah, Alifia, Rika, Nanda, Dan Arum.
11. Teman-teman Perbankan Syariah kelas E angkatan 2018 yang telah menjadi keluarga serta memberikan kebahagiaan dan semangat selama penulis menempuh studi di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu, terima kasih telah turut serta dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 25 Agustus 2022

Penulis

## ABSTRACT

*The development of application technology has advanced really fast and one of the subjects that was affected was Islamic pawnshop. However, there were some customers that haven't used an application for having a transaction digitally. The customers preferred using manual transaction by coming to the office of pawnshop. This study aimed to identify the existing perception of easiness, perception of usefulness to the interest of using this Islamic pawnshop digital service (PSDS) in Solo Baru office branch.*

*This study applied quantitative method with the population of Islamic pawnshop customers in Solo Baru who haven't used PSDS application, the total samples were 100 respondents. Probability sampling technique was applied to collect the sample, using random sampling method. In collecting the data, the researcher used questionnaires. The data analysing techniques were instrument tests, classic assumption tests, coefficient of determination test, multiple linear regression test, and hypothesis test.*

*The result showed that the T-test displayed that there was an influence from the perception of easiness to the interest of using Islamic pawnshop digital service (PSDS), perception of usefulness to the interest of using Islamic pawnshop digital service (PSDS).*

***Keywords: Perception Easiness, Perception of usefulness , User's Interest, Islamic Pawnshop Digital Service (PSDS)***

## ABSTRAK

Perkembangan saat ini berkembang sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan kemajuan di berbagai bidang terutama teknologi termasuk Pegadaian Syariah. Namun, terdapat nasabah yang belum menggunakan aplikasi ini untuk transaksi secara digital. Para nasabah lebih memilih melakukan transaksi secara langsung atau datang ke kantor pegadaian. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan aplikasi pegadaian syariah digital service (PSDS) di pegadaian syariah cabang Solo Baru.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi nasabah pegadaian syariah di Solo Baru yang belum menggunakan aplikasi PSDS, jumlah sampel sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan metode random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi pegadaian syariah digital system (PSDS), persepsi kebermanfaatan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi pegadaian syariah digital service (PSDS).

**Kata Kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan; Minat Menggunakan; Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS)**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7

1.5	Tujuan Penelitian.....	8
1.6	Manfaat Penelitian.....	8
1.7	Jadwal Penelitian .....	9
1.8	Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>		<b>12</b>
2.1	Pegadaian Syariah .....	12
2.2.1	Definisi.....	12
2.2.1	Landasan hukum gadai .....	13
2.2.3	Konsep Konsep Ekonomi Islam Pada Pegadaian Syariah.....	13
2.2.4	Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS).....	14
2.2	TAM (Technology Acceptance Model) .....	16
2.3	Minat .....	18
2.3.1	Definisi.....	18
11.3.3	Unsur Unsur Minat.....	19
2.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	20
2.3	Persepsi Kemudahan .....	21
2.4	Persepsi Kebermanfaatan .....	24
2.5	Hasil Penelitian yang Relevan.....	25



2.6	Kerangka Berfikir .....	35
2.7	Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>39</b>
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	39
3.2	Jenis Penelitian .....	39
3.3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel .....	40
3.4	Data dan Sumber Data .....	41
3.4.1	Data Primer .....	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.5.1	Observasi .....	42
3.5.2	Kuesioner .....	42
3.5.3	Dokumentasi .....	43
3.6	Variabel Penelitian .....	43
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	44
3.8	Teknik Analisis Data .....	46
3.8.1	Uji Instrumen .....	46
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.8.3	Uji Ketepatan Model.....	48

3.8.4 Uji T (Uji Hipotesis) .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	51
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	53
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	54
4.2 Hasil Analisis Data .....	55
4.2.1 Uji Instrumen Data.....	55
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.3 Uji Ketetapan Model.....	60
4.2.4 Analisis Regresi Berganda.....	61
4.2.5 Uji Hipotesis (T) .....	63
4.3 Pembahasan Hasil Analisis .....	66
4.3.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan ( $X_1$ ) Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi PSDS (Y).....	66
4.3.2 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan ( $X_2$ ) Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi PSDS (Y).....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan.....	69

5.2	Keterbatasan Penelitian .....	69
5.3	Saran .....	69
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Skala Linkert .....	38
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas .....	52
Tabel 5.6 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (F).....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda .....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis (T).....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Jumlah Nasabah di Solo .....	3
Gambar 1.2 Perbandingan Jumlah Nasabah di Solo Baru .....	4
Gambar 2.1 Aplikasi PSDS.....	15
Gambar 2.2 Skema TAM .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	32

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era digitalisasi, perkembangan teknologi informasi makin hari makin terus berkembang dan memberikan dampak yang sangat luas. Dimana pada era yang semakin modern ini tidak menutup kemungkinan untuk perubahan kehidupan masa depan manusia yang lebih cepat, lebih mudah, lebih murah dan lebih aman. Hal ini juga dirasakan dalam lembaga keuangan non bank dimana sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan pelayanannya agar tidak termakan oleh perkembangan era digitalisasi yang semakin berkembang misalnya dalam berbagai macam aplikasi yang digunakan pada perusahaan.

Di era sekarang, web sedang berkembang untuk menyatukan orang, bisnis, mesin, dan logistik ke dalam *Internet of Things* (IoT). Pada industri 4.0 dapat menyatukan dunia digital dan fisik serta menawarkan peluang baru untuk mengumpulkan dan menggunakan informasi Astrid, (2019). Ini berpotensi untuk meningkatkan efisiensi dan mendorong inovasi dalam skala besar. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat membantu manusia dalam menjalankan aktivitasnya, karena segala kegiatan dapat dilaksanakan dengan murah, cepat, dan tepat, karena memberikan pelayanan yang cepat kepada masyarakat juga untuk meningkatkan kinerja lembaga pegadaian.

Menurut Syafi'i Antonio gadai atau *rahn* adalah menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjamannya yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana gadai atau *rahn* adalah semacam jaminan hutang (Antonio, 2001).

Pegadaian syariah menggunakan prinsip yang dalam pembiayaannya tanpa ada sistem bunga melainkan pendekatan *fee based income* atau upah jasa tempat/ijaroh (Intan, 2020). Pegadaian mulai berkembang dengan melakukan transformasi peluncuran Pegadaian Digital Service (PDS) dan Pegadaian Syariah Digital Services (PSDS) untuk memperluas jaringan agar bisa dilirik generasi milenial. PSDS sendiri adalah layanan digital dari pegadaian yang berbentuk aplikasi berbasis *web* dan *mobile*. Aplikasi PSDS memudahkan untuk melayani nasabah dan calon nasabah yang ingin mendapatkan informasi produk- produk pegadaian (Maulani, 2020).

Menurut Mala (2021) aplikasi PSDS ini bisa dibilang seperti mobile banking yang menyediakan fitur- fitur lengkap tentang informasi produk pegadaian syariah agar nasabah bisa bertransaksi tanpa harus datang ke outlet pegadaian secara langsung, dan juga agar mengurangi antrian apalagi di masa pandemic saat ini. Keunggulan dari PDS ini adalah dari segi kecepatannya nasabah mendapatkan pelayanan setara dengan yang diberikan oleh pelayanan di outlet Pegadaian.

Menurut Heri (1998), Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan tampak di luar sebagai gerak – gerak. Dalam menjalankan fungsinya Minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Manusia memberi penilaian dan menentukan sesudah memilih dan mengambil keputusan. Perubahan Minat memilih dan mengambil keputusan disebut keputusan hati. Minat muncul dari masing-masing individu ketika dihadapkan pada beberapa pilihan akan benda, aktivitas atau hal tertentu untuk kemudian menentukan satu sebagai pilihannya (Harlan, 2014).

Kehadiran PSDS diharapkan semakin menguatkan minat generasi milenial untuk bisa lebih dekat dengan produk-produk Pegadaian. Dengan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service, nasabah tidak perlu datang ke outlet. Akan tetapi jumlah nasabah yang menggunakan aplikasi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Gambar 1.1 Perbandingan Jumlah Nasabah Prgadaian Syariah Di Solo**

Tahun	Jumlah nasabah keseluruhan	Jumlah nasabah pengguna PSDS	Jumlah nasabah offline
2020	34.346	6.274	28.072
2021	37.597	7.085	30.512

Sumber : *mis/pegadaian.co.id*

Pegadaian Syariah yang berada di kota solo ada 4 yaitu pegadaian Syariah Pasar Kliwon, Pegadaian Syariah Kerten, Pegadaian Syariah UNS dan Pegadaian Syariah Solo Baru. Nasabah terbanyak terdapat di Pegadaian Syariah Solo Baru



**Gambar 1.2 Perbandingan Jumlah Nasabah di Pegadaian Solo Baru**

Tahun	Jumlah nasabah keseluruhan	Jumlah nasabah pengguna PSDS	Presentase jumlah nasabah PSDS	Jumlah nasabah offline	Presentase jumlah nasabah offline
2020	9.105	1.179	12,9%	7.926	87,1%
2021	11 .267	1.983	17,6%	9.284	82,4%

*Sumber : mis/pegadaian.co.id*

Dari gambar diatas dapat dilihat perbandingan nasabah yang menggunakan aplikasi dengan nasabah yang datang langsung ke outlet. Saat melakukan observasi ke Pegadaian Syariah di Solo Baru diketahui bahwa nasabah yang melakukan transaksi ke pegadaian syariah lebih banyak dari pada yang melakukan transaksi online. Padahal diciptakannya Aplikasi PSDS sangat membantu nasabah dalam bertransaksi, dan tidak perlu antre di outlet Pegadaian Syariah.

Pegadaian juga dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, agar masyarakat dapat lebih efektif dalam mendapatkan dana untuk kebutuhan mereka. Semakin berkualitas pelayanannya semakin banyak nasabah yang akan menggunakan produk-produk Pegadaian. Perlu diperhatikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan perusahaan kepada nasabahnya sangat berhubungan erat dengan kepuasan nasabahnya (Arief & Alfarizy, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sri wahyuni, Chalarce Totanan, Sudirman (2019) dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Risiko Pengguna Internet Marketing Terhadap Minat Bertransaksi Online” persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan tetapi persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyo Ferry Wibowo (2019) dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card” yang persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

Menurut Davis (1989) persepsi kemudahan yaitu tingkat keyakinan seseorang terhadap sesuatu, bahwa dalam penggunaannya akan terbebas dari segala bentuk usaha. Kemudahan penggunaan yang dimaksud dalam konteks ini bukan saja hanya mengenai kemudahan yang didapat saat mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi, tetapi juga mengacu pada kemudahan serta manfaat yang didapat saat menggunakan teknologi dibandingkan dengan tidak menggunakan teknologi (Pranoto & Setianegara, 2020).

Menurut Jogiyanto (2007) yang dimaksud dengan kebermanfaatan ialah yang dirasakan atau *Perceived Usefulness* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan

meningkatkan kinerja pekerjaannya. Layanan kepada konsumen merupakan faktor utama dalam menjaga loyalitas pelanggan.

Menurut penelitian (Kholid & Soemarso, 2018) yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *e banking* antara lain pengaruh keamanan, kemudahan, penggunaan, kepercayaan nasabah, dan kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e banking* pada PT Bank BNI KCP Magelang.

Pembeda penelitian ini dengan sebelumnya adalah pengambilan objek yang berbeda dimana penelitian ini meneliti aplikasi Pegadaian Syariah di Solo Baru sedang penelitian sebelumnya *e banking* di Bank BNI Magelang. Peneliti terdahulu meneliti dengan ruang lingkup mahasiswa, tetapi penelitian ini fokus pada ruang lingkup secara umum, supaya mendapatkan responden beragam dari kalangan usia, maupun pekerjaan di kota Solo Baru.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di solo baru karena pegadaian di solo baru memiliki nasabah paling banyak diantara pegadaian lain yang ada di Solo. Dari penjelasan di atas, maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS)”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan maka identifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya nasabah yang melakukan transaksi di pegadaian syariah Solo secara offline daripada online
2. Minimnya nasabah yang menggunakan sistem PSDS di pegadaian Solo

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan masalah, maka peneliti membatasi permasalahan. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih fokus, terarah dan tidak menyimpang dari sasaran penelitian. Peneliti ini meneliti perspektif kemudahan, dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) yang berada di Pegadaian Syariah Solo Baru.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang uraian diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) PT Pegadaian Syariah Solo Baru?

2. Apakah terdapat pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) PT Pegadaian Syariah Solo Baru?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) PT Pegadaian Syariah Solo Baru.
2. Mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) PT Pegadaian Syariah Solo Baru.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan dan dipergunakan sebagai di bidang akademis yang berkaitan dengan judul “mengenai perspektif kemudahan, dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) Solo Baru”.

## 2. Bagi Praktisi

Manfaat praktisi menambah wawasan bagi masyarakat terkait perspektif kemudahan, dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) yang berada di Pegadaian Syariah Solo Baru. Untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan oleh pegadaian Syariah atau nasabah untuk pengetahuan.

### **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas serta menyeluruh mengenai penulisan penelitian, maka dibuat sistematika penelitian sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang yang menjelaskan secara singkat mengenai minat nasabah dalam persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) yang berada di Pegadaian Syariah Solo Baru. Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang mendukung penelitian, yaitu teori-teori tentang Minat nasabah dalam persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) Selain itu bab ini juga berisi kerangka pemikiran, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian kuantitatif, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian, definisi operasional penelitian teknik analisis yang didalamnya dijelaskan uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, uji ketepatan model.

## BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis)

## BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan rangkaian dari penelitian yang terdiri kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran – saran



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pegadaian Syariah

##### 2.2.1 Definisi

Gadai atau al-*rahn* secara bahasa dapat diartikan dengan (*al-stubut, al-habs*) yaitu penetapan dan penahanan. Istilah hukum positif di Indonesia adalah apa yang disebut barang jaminan, agunan, runguhan, cagar atau cagaran, dan tanggungan. Azhar Basyir memaknai *Rahn* (gadai) sebagai perbuatan menjadikan suatu benda yang bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan uang, dimana adanya benda yang menjadi tanggungan itu diseluruh atau sebagian utang dapat diterima. Dalam hukum adat gadai diartikan sebagai menyerahkan tanah untuk menerima sejumlah uang secara tunai, dengan ketentuan si penjual (penggadai) tetap berhak atas pengembalian tanahnya dengan jalan menebusnya kembali (Purnamasari, 2018).

*Al-rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan hutang atau gadai. Pemilik barang gadai disebut rahin dan orang yang menghutangkan yaitu orang yang mengambil barang tersebut serta menahannya disebut murhatin, sedangkan barang yang digadaikan disebut rahn (Roficoh & Ghozali, 2018).

### **2.2.1 Landasan hukum gadai**

Dalil yang membolehkan dilakukan gadai adalah dinyatakan dalam Al Qur'an surat Al Baqarah 283 : Artinya :

*“ Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan barang siapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*  
(QS. Al-Baqarah: 283).

Mekanisme pegadaian syariah (*Rahn*) cukup mudah dipahami. Adapun melalui akad rahn nasabah memberikan barang jaminan dan selanjutnya pihak pegadaian akan menyimpan barang jaminan di tempat yang sudah disediakan. Dalam hal ini, pihak pegadaian dibenarkan untuk mengenakan biaya sewa kepada pihak nasabah dengan jumlah sesuai kesepakatan bersama sehingga pihak pegadaian mendapatkan keuntungan dari bea sewa tempat dan bukan bunga dari besar uang yang dipinjamkan.

### **2.2.3 Konsep Konsep Ekonomi Islam Pada Pegadaian Syariah**

Pegadaian syariah dalam implementasinya menggunakan dua jenis akad, yaitu akad Rahn dan Ijarah. Hal ini diterapkan setelah disahkannya Fatwa DSN No. 25/DSN-MUI/III/2002, dimana pinjaman dengan menggunakan barang

sebagai jaminan utang dalam bentuk *rahn* dibolehkan. Selanjutnya mengenai akad *rahn* ini diperjelas kembali dalam Fatwa DSN No. 26/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn Emas, dimana biaya penyimpanan atau pemeliharaan barang ditanggung oleh rahin berdasarkan akad ijarah

#### **2.2.4 Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS)**

Pada saat ini internet dan media elektronik lainnya bukan merupakan hal baru bagi setiap individu seperti contohnya telepon selular (ponsel). Pemanfaatan teknologi informasi dengan kemudahan akses internet menjadi salah satu upaya yang paling tepat dalam melakukan pemasaran. Pegadaian Digital adalah sarana online berupa aplikasi yang dapat digunakan di manapun dan kapanpun (PT Pegadaian Syariah, 2020).

Keuntungan lebih bagi nasabah yang sudah terdaftar sebagai nasabah Pegadaian, salah satu kelebihan yang didapatkan adalah nasabah dapat melakukan proses link CIF di menu pengaturan pada aplikasi Pegadaian Digital Service (PSDS). Dengan melakukan proses link CIF, semua portofolio transaksi nasabah Pegadaian Syariah dapat terpantau secara realtime.

Umumnya penggunaan aplikasi PSDS digunakan untuk menabung emas, cicil emas, rahn (gadai), pembiayaan (amanah, arrum haji, arrum BPKB, arrum emas, tasjily tanah), multipayment (pembelian pulsa, listrik, PDAM, Telkom, pasca bayar, BPJS). Selain itu pada aplikasi PSDS ini juga menyediakan fitur tentang informasi produk, serta cabang pegadaian syariah yang ada di Indonesia.

**Gambar 2.1 tampilan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS)**



(Sumber : aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service PSDS)

## 2.2 TAM (Technology Acceptance Model)

Dilansir dari *Journal of Information System and Technology Management* Vol.14, No.1 (Klein et al., 2017), Fred Davis mengembangkan sebuah alat untuk menilai dan memprediksi kemungkinan diterimanya sebuah sistem informasi atau teknologi oleh masyarakat bernama *Technology Acceptance Model* (TAM) pada tahun 1986. Model ini kemudian direvisi oleh Davis, Bogozzi, dan Warshaw pada tahun 1989 dan oleh Venkatesh dan Davis pada tahun 1996.

Davis menggunakan TAM untuk menjelaskan perilaku penggunaan (*usage behavior*) pada sebuah teknologi. Tujuan dari TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor penentu diterimanya sebuah teknologi yang kemudian akan menjelaskan perilaku pengguna pada berbagai teknologi komputasi pengguna akhir (*end-user computing*).

Pada dasarnya TAM menguji dua variabel, yaitu persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Kedua variabel tersebut yang akan menentukan minat penggunaan (*behavioral intention*) seseorang terhadap sebuah teknologi. Persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) seseorang terhadap sebuah teknologi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang disebut sebagai variabel eksternal (*external variables*).

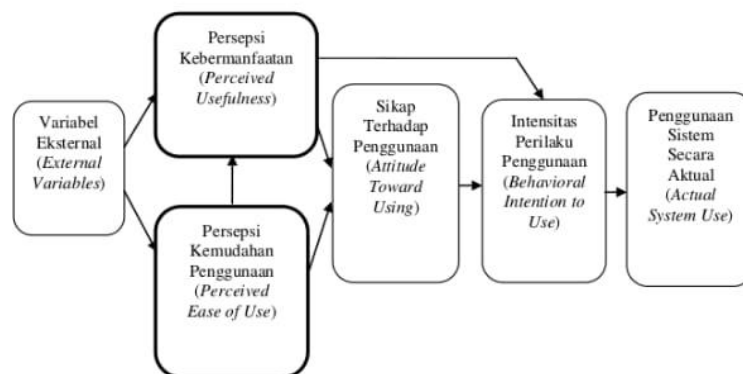
Dilansir dari *Jurnal Information System Research* Vol. 11, No. 4 (2000), dijelaskan bahwa persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dapat

dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) karena semakin mudah sebuah teknologi untuk digunakan, maka akan semakin bermanfaat pula teknologi tersebut.

Pada TAM versi terakhir, variabel sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using a technology*) dihilangkan karena adanya pengaruh yang kuat dari persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap minat penggunaan (*intention to use*), sedangkan pengaruh persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap variabel sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using a technology*) tergolong lemah.

Hal ini disebabkan karena ketika sebuah teknologi memberikan manfaat, masyarakat akan tetap berminat untuk menggunakan teknologi tersebut walaupun mereka tidak memiliki sikap yang positif terhadap teknologi tersebut. (I. H. Santi & Erdani, 2021)

**Gambar 2.1 skema TAM**



Sumber : (I. H. Santi & Erdani, 2021)

## 2.3 Minat

### 2.3.1 Definisi

Menurut (Jogiyanto, 2007) minat berperilaku (*behavioral intention*) adalah keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Ini berarti bahwa minat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan.

Minat adalah kesukaan hati yang tinggi terhadap sesuatu menurut Poerwadarminta minat adalah kesukaan/kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah keinginan. Dengan kata lain ada dua usaha dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari objek (Leary, 2016).

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan pada suatu objek. Menurut Davis (1986), minat merupakan suatu perilaku yang diartikan sebagai tingkatan dari seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan suatu hal. Sedangkan menurut Kotler & Keller (2012) minat merupakan sesuatu yang muncul setelah melihat produk yang dilihatnya (Risma, 2021).

Ajzen (2011) mendefinisikan minat sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang pada dimensi kemungkinan subyektif yang meliputi hubungan antara orang itu sendiri dengan berbagai tindakan. Menurut Syah (2010) minat (*interest*) merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Adapun istilah minat merupakan dilihat dari aspek kepribadian untuk menggambarkan adanya kemauan, dorongan (*force*) yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain yang serupa (Wibowo et al., 2015)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu aspek psikologis yang mendorong individu merasa suka, senang serta ketertarikan terhadap suatu objek tertentu untuk memperoleh kepuasan dari apa yang disenanginya.

### 11.3.3 Unsur Unsur Minat

Menurut Rahman (1993) unsur unsur minat dikelompokkan menjadi

#### 1. Kognisi (mengenal)

Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut. Pengetahuan ialah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

#### 2. Emosi (perasaan)



Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Biasanya emosi ditunjukkan dengan mencari tahu, mempertimbangkan dan memikirkan

### 3. Konasi (kehendak)

Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Dikutip dari Kompasiana, kemauan merupakan kekuatan yang sadar dan hidup dan atau menciptakan sesuatu yang berdasarkan perasaan dan pikiran.

Sedangkan hasrat ialah suatu keinginan tertentu yang dapat diulang-ulang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dari minat adalah kognisi (menenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak).

### **2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Sardiman (2014), proses terbentuknya minat berasal dari perpaduan internal dan eksternal. Minat akan timbul dan berkembang setelah individu tersebut mendapatkan informasi, pengetahuan dan pengalaman dari suatu objek tersebut. Sardiman membedakan faktor pembentuk minat menjadi dua, yaitu:

1. Faktor dari dalam (instrinsik), yaitu dorongan atau kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri yang datang dari dalam diri masing-masing individu. Faktor instrinsik adalah faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri individu yang berasal dari kecenderungan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkannya atau

disukainya. Contohnya: Perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi hobi dan lain sebagainya.

2. Faktor dari luar (ekstrinsik), yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan dan harapan orang lain. Suatu perbuatan atau kondisi ketertarikan yang dipengaruhi atau didorong oleh pihak luar. Contohnya: pengarahan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas dan lain sebagainya.

Jadi, faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri (instrinsik) dan faktor yang berasal dari luar (ekstrinsik).

### **2.3 Persepsi Kemudahan**

(Jogiyanto, 2007) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan diartikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya dengan menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Menurut penjelasannya maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan adalah suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya.

Menurut Sun dan Zhang mengidentifikasi dimensi dari persepsi kemudahan yaitu, *ease to learn* (mudah untuk dipelajari), *ease to use* (mudah digunakan), *clear and understandable* (jelas dan mudah dimengerti), serta *become skillful* (menjadi terampil) (Atieq, 2021). Davis (1989) juga menyatakan persepsi kemudahan merupakan tingkat keyakinan seseorang terhadap sesuatu bahwa

dalam penggunaannya akan terbebas dari segala bentuk usaha (Pranoto & Setianegara, 2020).

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) Menurut Widjana (2010) persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (*free of effort*). (Ahmad & Pambudi, 2013)

Menurut Harlan (2014) kemudahan penggunaan adalah suatu bentuk kepercayaan atau keyakinan untuk mengambil keputusan dan dapat digunakan untuk teknologi sehingga bebas dari usaha. Persepsi kemudahan akan penggunaan aplikasi, dapat menguntungkan nasabah dan perbankan. Kemudahan penggunaan aplikasi yang semakin mudah dalam sistem teknologi informasi, maka semakin tinggi minat seseorang dalam menggunakan aplikasi ( Harlan, 2014).

Sun dan Zhang (2011) mengidentifikasi dimensi dari persepsi kemudahan yaitu, *ease to learn* (mudah untuk dipelajari), *ease to use* (mudah digunakan), *clear and understandable* (jelas dan mudah dimengerti), dan *become skillful* (menjadi terampil).

Wibowo (2006) yang menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa kemudahan penggunaan mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun

tenaga untuk mempelajari sistem atau teknologi karena individu yakin bahwa sistem atau teknologi tersebut mudah untuk dipahami.

Menurut Goodwin dan Silver (1992) Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya (Irmadhani, 2014).

Venkatesh dan Davis (2000) membagi indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan menjadi berikut:

1. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).
2. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*).
3. Sistem mudah digunakan (*easy to use*).
4. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*).

## 2.4 Persepsi Kebermanfaatan

Rahmatsyah (2011) mengartikan persepsi kemanfaatan sebagai penilaian dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi baru tersebut (Wibowo, 2019).

Menurut Jogiyanto (2007) yang dimaksud dengan manfaat yang dirasakan atau *Perceived Usefulness* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dari definisi yang diungkapkan Jogiyanto diatas diketahui persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan seseorang atau nasabah kepada suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Jika seseorang sudah percaya dan mengambil keputusan tersebut maka seseorang akan menggunakannya atau memanfaatkannya. Sebaliknya, jika seseorang kurang percaya dan tidak bisa mengambil keputusan maka orang tersebut tidak akan menggunakannya.

Adamson dan Shine (2003) mendefinisikan Persepsi Kebermanfaatan sebagai kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka. Menurut Irmadhani (2014) Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan sistem berkaitan dengan produktifitas dan efektifitas sistem dari kegunaan dalam tugas secara

menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut.

Sedangkan menurut Wibowo (2008) mengatakan bahwa persepsi kebermanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran yang mana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Persepsi manfaat didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Atieq, 2021).

Adapun indikator persepsi manfaat sistem bagi pemakainya menurut Davis et al yaitu, *productivity* (produktivitas), *job performance* atau *effectiveness* (kinerja tugas atau efektivitas), *importance to job* (pentingnya bagi tugas), dan *overall usefulness* (kebermanfaatan secara keseluruhan).

Maka, dapat disimpulkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan persepsi manfaat adalah pandangan subjektif nasabah atas manfaat yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi.

## 2.5 Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti menemukan penelitian sebelumnya yang kurang lebih memiliki variabel yang sama dengan penelitian. Penelitian tersebut antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Setyo Ferry Wibowo	Pengaruh Persepsi	Persamaan yang diteliti	Perbedaannya terdapat pada	Melakukan analisis data

	,Dede Rosmauli, Usep Suhud (2019)	Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E Money Card	variabel x1 persepsi kemudahan dan x3 fitur layanan. Metode yang digunakan juga sama yaitu kuantitatif.	masalah yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian tentang minat menggunakan aplikasi. Teknik analisi data yang digunakan peneliti adalah Regresi berganda.	primer mengenai pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan dan kepercayaan signifikan terhadap minat menggunakan e-money card dengan kurang dari 0,05
2.	Sri wahyuni, Chalarce Totanan, Sudirman (2019)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Risiko Pengguna Internet Marketing Terhadap Minat Bertransaksi Online Dengan Kepercayaan	Persamaan yang dapat dilihat pada variabel X1 yang diteliti yaitu persepsi kemudahan dan masalah yang diteliti tentang minat, metode yang digunakan	Perbedaannya terdapat pada variabel x2 x3 yang digunakan dan juga teknik analisi data yang digunakan peneliti adalah Regresi berganda	Menjelaskan bahwa Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terbukti memiliki pengaruh secara simultan terhadap kepuasan konsumen sebanyak 74,5%

			juga kuantitatif.		
3.	Muhammad Qoes Atieq, Mar'atul Azizah (2021)	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap Minat Menggunakan Digital Syariah Pegadaian	Persamaan variabel yang diteliti minat dan persepsi kemudahan serta objek yang digunakan aplikasi digital syariah pada pegadaian. Metode yang digunakan juga kuantitatif dan menggunakan linier berganda.	Perbedaannya pada variabel X1 Persepsi Kebermanfaatan sedang yang diteliti persepsi kemudahan.	Menurut hasil penelitian Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan.
4.	Fernanda Idham Kholid, Embun Duriyani Soemarso	Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan Kepercayaan, Nasabah dan Kebermanfaatan	Persamaan dilihat dari variabel yang diteliti yaitu keamanan, dan	Perbedaannya objek aplikasi yang diteliti yaitu e bank BNI sedangkan yang diteliti	Menjelaskan bahwa hasil pengaruh keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan



	(2018)	an Terhadap Minat Menggunakan E Banking pada PT Bank BNI Syariah kcp Magelang	kemudahan. Metode yang digunakan kuantitatif. Teknik analisi yang digunakan adalah linier berganda.	adalah PSDS.	nasabah dan kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan ebanking pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang.
5.	Ririn Nurhayati (2018)	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap minat Pengguna Online Banking Pada Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.	Persamaan objek yang digunakan sama sama meneliti tentang keamanan dan kemudahan pengguna . teknik analisis yang digunakan linier berganda. Serta menggunakan metode	Objek yang digunakan berbeda yaitu e pengguna online banking sedangkan yang diteliti adalah PSDS.	Menjelaskan bahwa hasil Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Banking Pada Mahasiswa Universitas Teknologi

			kuantitatif.		Sumbawa.
6.	Jiaxin Zhang, Yan Luximon and Yao Song (2019)	<i>The Role of Consumers' Perceived Security, Perceived Control, Interface Design Features, and Conscientiousness in Continuous Use of Mobile Payment Services</i>	Variabel x ada yang sama yaitu meneliti tentang persepsi kemudahan, keamanan	Teknik analisis data yang digunakan pemodelan persamaan struktural	Bahwa persepsi desain antarmuka fitur dipengaruhi oleh hati nurani. Keamanan yang dirasakan dipengaruhi oleh kontrol yang dirasakan, persepsi fitur desain antarmuka, dan ketelitian. Selain itu, keamanan yang dirasakan diidentifikasi memiliki dampak kuat pada niat berkelanjutan untuk menggunakan pembayaran seluler

7.	Muhammad Izzani Izzuddin Marzuki, Aina Natasya Rosly, Nurul Syazmin Roslan, Dahlan Abdullah*, Saiful Bahri Mohd Kamal, Azila Azmi (2018)	<i>The Role of Perceived Interactivity, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and Perceived Enjoyment toward Intention to Use Online Mapping Service Applications</i>	Persamaan sama sama meneliti variabel x2 yaitu persepsi kebermanfaan menggunakan analisis linier berganda	Objek serta variabel yang diteliti.	Persepsi pengaruh keamanan berkelanjutan penggunaan layanan pembayaran seluler.
8.	Anis Fitriyasari (2021)	<i>Interest in using electronic money: The effect of perceived ease of use, perceived usefulness, security, service features, and attitude of use</i>	Persamaan ya teknik analisis data yang digunakan sama linier berganda. Variabel x1 sama yaitu persepsi kemudahan.	Perbedaan objek yang diteliti. Variabel x 2 an x3 serta objek yang diteliti ialah uang elektronik	Mengetahui pengaruh signifikan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan uang elektronik, pengaruh signifikan persepsi kemudahan

					terhadap minat penggunaan uang elektronik, pengaruh signifikan fitur layanan terhadap minat. Dalam menggunakan uang elektronik
9.	Anis Fitriyaningsih dan Osli Usman (2021)	<i>The Effect of Benefit Perception, Perception of Easy and Service Features on the Interest of Using Electronic Money (e-money) in Jabodetabek</i>	Variabel x1 yaitu persepsi kemudahan. Teknik analisis data ialah regresi berganda	Objek penelitian adalah responden yang sudah memiliki uang elektronik berupa kartu dan aplikasi.	Pengaruh signifikan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan uang elektronik, untuk mengetahui pengaruh signifikan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan uang elektronik pengaruh signifikan fitur

					layanan terhadap minat. Dalam menggunakan uang elektronik.
10.	Margaretha (2020)	<i>Analysis Of The Influence Of Perceptions Of Benefit, Perceptions Of Easy , And Security On Customers Interest Using Mobile Bankking</i>	Persamaan pada variabel x2 yaitu keamanan , kuantitatif,	Objek yang diteliti dan tiak menggunakan metode analisis linier berganda	Menganalisis persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.
11.	Ahmad & Pambudi (2019)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah	Persamaan yang digunakan pada variable persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaa tan, serta menggunaka	Perbedaan pada objek yang diteliti aplikasi mobile banking pada bank BRI.	Disimpulkan terjadi pengaruh dari persepsi manfaat, persepsi kemudahan, keamanan, dan ketersediaan fitur terhadap

		Dalam Menggunakan Mobile Banking BRI	n analisis linier berganda.		minat ulang menggunakan internet banking secara signifikan. Artinya bahwa responden menyatakan semua variabel bebas tersebut dianggap penting untuk dapat meningkatkan minatnya dalam menggunakan layanan internet banking.
12.	Risma (2021)	Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking	Persamaan penelitian ini adalah variabel x persepsi kemudahan dan ya yang digunakan adalah minat.	Pembeda penelitian ini variabel x yang fitur layanan dan persepsi kebermanfaatan	Dapat disimpulkan jika persepsi kemudahan dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan minat mobile banking.

13.	Nugroho (2018)	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Computer Self Efficacy, Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Persamaan penelitian ini adalah variabel x persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan. menggunakan metode kuantitatif dan analisis linier berganda.	Perbedaan peneliti ini objek aplikasi yang digunakan mobile banking dan aplikasi pegadaian.	Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Computer Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.
14.	Sudarwanto (2020)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan	Persamaan penelitian ini adalah persepsi kemudahan dan sama sama menggunakan teknik	Perbedaan penelitian ini pada objek yang diteliti aplikasi pegadaian syariah dan aplikasi dana.	Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan sama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

		n E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya	analisis linier berganda. Penelitian kuantitatif		menggunakan aplikasi e wallet aplikasi dana.
15.	Fadlan (2020)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)	Persamaan penelitian ini pada variabel x yaitu persepsi kemudahan dan variabel Y minat. Menggunakan linier berganda.	Perbedaan penelitian ini variabel x persepsi kegunaan dan persepsi kebermanfaatan. objek yang digunakan juga berbeda mobile banking dan aplikasi pegadaian.	Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.

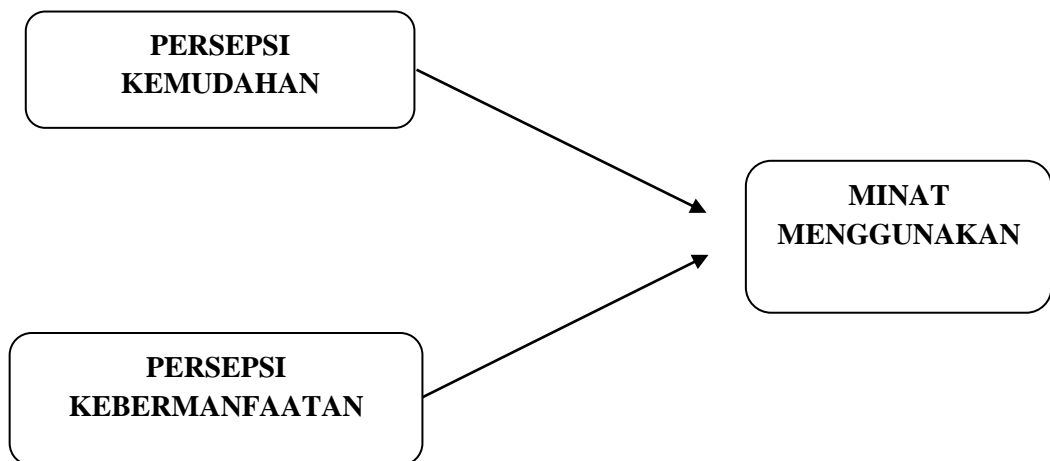
## 2.6 Kerangka Berfikir

Perkembangan digitalisasi teknologi informasi makin hari makin terus berkembang dan memberikan dampak yang sangat luas. Berbagai macam aplikasi telah digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan minat para nasabah agar menggunakan produk dari suatu perusahaan.



PT pegadaian (Persero) meluncurkan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) untuk meningkatkan minat nasabah agar menggunakan produk dari pegadaian syariah. Minimnya nasabah yang menggunakan fitur aplikasi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan aplikasi pegadaian digital service di PT. Pegadaian Syariah cabang layanan Solo Baru

**Gambar 2.2 kerangka pemikiran**



Sumber : ( Atieq, 2021)

## **2.7 Hipotesis**

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara atas rumusan pertanyaan penelitian yang dikatakan bersifat sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis ini juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan pertanyaan penelitian, bukan jawaban empiris (Sugiono, 2015). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dari

penelitian ini adalah:

**1. Pengaruh persepsi kemudahan (X<sub>1</sub>) terhadap minat menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) (Y)**

Nasabah pegadaian syariah yang beranggapan bahwa layanan aplikasi PSDS mudah untuk digunakan dan mudah untuk dipahami, maka nasabah tersebut akan senantiasa menggunakan aplikasi untuk melakukan transaksi antara lain, seperti pembelian emas, gadai, membayar tagihan, membeli pulsa, dan lain-lain. Sedangkan sebaliknya, jika pengguna beranggapan bahwa penggunaan aplikasi tersebut rumit dan tidak mudah untuk digunakan maka akan memutuskan tidak menggunakan layanan aplikasi PSDS.

Menurut penelitian Atieq (2021), Risma (2021), Anggraini (2019) menyatakan bahwa hasil variabel persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi.

H<sub>1</sub> : Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi

**2. Pengaruh persepsi kebermanfaatan (X<sub>2</sub>) terhadap minat menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) (Y)**

Semakin tinggi tingkat manfaat yang diberikan maka akan semakin mempengaruhi minat menggunakan aplikasi PSDS. Manfaat menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan para nasabah. Jika

aplikasi ini memberikan manfaat lebih kepada para penggunanya maka nasabah pun akan menggunakannya untuk bertransaksi secara online.

Menurut peneliti Wibowo, Rosmauli, & Suhud (2019), Nurhayati (2018) menyatakan bahwa hasil variabel persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi.

H<sub>2</sub> : persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Pegadaian Syariah Solo Baru pada tanggal 4 November sampai 15 November 2022. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena CPS Solo Baru merupakan induk dari beberapa cabang pegadaian syariah yang ada di kota Solo sehingga data yang di peroleh lebih banyak jika di bandingkan dengan meneliti hanya di Unit Pegadaian Syariah (UPS) yang berskala kecil.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan alat pengumpulan data yang hasilnya adalah data numerik/angka (Salim & Haidir, 2019).

Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada penelitian ini akan dilakukan pengolahan data berupa angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan aplikasi PSDS.

### 3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa untuk menjadi pusat perhatian peneliti. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang belum menggunakan aplikasi PSDS di Solo Baru. Dengan populasi sebanyak 11.267 nasabah.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian missal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Roy, 1990). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (jumlah total nasabah yang menggunakan aplikasi PSDS)

(e)<sup>2</sup> = Batas ketelitian yang diinginkan (ditentukan 10%)

dari rumus diatas, maka besarnya sampel (n) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{11.267}{1 + 11.267 \times (0.1)^2} \\ n &= \frac{11.267}{1 + (11.267 \times 0.01)} \\ &= \frac{11.267}{113,67} \\ &= 99,120 \text{ (100) sampel} \end{aligned}$$

### 3.4 Data dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan seperti kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Sumber penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan data *Management Information system* (MIS) yang diperoleh dari pegadaian.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Observasi**

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati (Djaali, 2013).

Observasi yang dilakukan dengan datang ke Pegadaian Syariah Solo Baru dan mendapatkan informasi jika nasabah yang melakukan transaksi offline lebih banyak dari pada yang menggunakan aplikasi PSDS.

### **3.5.2 Kuesioner**

Metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018) . Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari nasabah atas variabel yang terkait. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara langsung di depan Pegadaian Syariah Solo Baru dan dengan mendatangi nasabah Bersama marketing.

Dalam metode ini kuesioner yang disusun dalam pertanyaan-pertanyaan berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan

diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Tersiana, 2018). Pengukuran menggunakan skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.1 skala Likert

Skor	Skala	Kode
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Kurang Setuju	KS
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

Sumber : (Tersiana, 2018).

### 3.5.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Study dokumentasi yang dilakukan penulis ialah melakukan kajian kajian terhadap dokumen pegadaian syariah.

### 3.6 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas X (independen) dan variabel terikat Y (dependen). Variabel indepenen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen. Sedangkan Variabel



dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Rohman, 2013).

Variabel dependen (terikat) dinotasikan dengan Y. Y dalam penelitian ini adalah Minat Menggunakan Aplikasi PSDS. Sedangkan Variabel independen dinotasikan dengan X. X dalam penelitian ini Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
<b>Persepsi Kemudahan (X<sub>1</sub>)</b>	Tingkat keyakinan seseorang terhadap sesuatu bahwa dalam penggunaannya akan terbebas dari segala bentuk usaha.	Penggunaan yang mudah dipelajari	Davis (1989)
		Efisiensi waktu	
		Interaksi tidak membutuhkan usaha yang besar	
		Mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan	
<b>Persepsi Kebermanfaatan (X<sub>2</sub>)</b>	sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan	Produktif digunakan	Jogiyanto
		Efektif pada penggunaanya	

	meningkatkan kinerja pekerjaannya.	Dapat merasakan manfaat	(2007)
<b>Minat (Y)</b>	Minat menggunakan aplikasi PSDS merupakan tindakan atau keinginan nasabah untuk menggunakan aplikasi PSDS dan bertujuan supaya nasabah merasa senang terhadap fasilitas aplikasi tersebut	Kepuasan setelah menggunakan aplikasi	Davis (1989)
		Merekomendasikan penggunaan aplikasi	
		Motivasi untuk menggunakan	
		Akan tetap menggunakan di masa depan	

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat- alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Analisis yang digunakan yaitu:

#### 3.8.1 Uji Instrumen

##### 1. Uji validitas

Merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahaan atau kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa baik suatu instrumen yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Darma, 2021). Digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Darma, 2021).

Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dengan signifikasi  $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$ . Kriteria untuk penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

- a.  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid
- b.  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid.

## 2. Reliabilitas

Merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Untuk menguji reliabilitas atau keandalan alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini digunakan koefisien *Crombach Alpha* (Darma, 2021). Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan SPSS, dengan melihat nilai cronbach alpha pada reliabilitas statistik. Jika nilai cronbach alpha  $> 0,6$  maka reabel yang berarti kuesioner yang disusun cukup reliabel.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Cara mengetahui tingkat kenormalan yaitu dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K- S), yaitu dengan cara melihat hasil signifikansi variabel, apabila hasil signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), *tollerance*, dan *condition index* (CI)

dalam tabel *coefficient*. Jika nilai  $VIF > 10$ ,  $Tolerance < 0,1$  dan  $CI > 30$  maka dikatakan terjadi Kolinearitas. Jika nilai  $CI$  antara  $10 - 30$  maka dikatakan terjadi Multikolinearitas moderat (Astuti, 2015).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual tetap maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji dilakukan dengan metode uji glejser. Menurut Anshori & Iswati (2017), jika variabel independent signifikan secara statistik atau  $< 0,05$  mempengaruhi variabel dependent, maka hal tersebut dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Uji ini dilakukan dengan syarat:

- Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan diterima  $H_a$ , artinya bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikan F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Penelitian ini menggunakan tingkat pada signiofikan sebesar 5%. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi) Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi) digunakan untuk mengukur seberapa besarsuatu kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variance dari variabel terikatnya. Nilai  $R^2$  0 sampai dengan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Penggunaan  $R^2$  sering menimbulkan permasalahan, yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam satu model.

#### **3.8.4 Uji T (Uji Hipotesis)**

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji T

pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji T menilai apakah keragaman dari dua kelompok berbeda secara statistik satu sama lain. Uji T digunakan untuk menguji parsial masing- masing variabel. Uji T dapat dilihat pada tabel coefficient pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Namun jika probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah- langkah pengujian analisis regresi adalah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh X terhadap Y, dan  $H_a$  : terdapat pengaruh X terhadap Y
- Menentukan level significance ( $\alpha$ ) = 0,05 3. Keputusan:  $H_0$  diterima jika probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  ditolak jika probabilitas  $< 0,05$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Usaha Pergadaian syariah adalah segala usaha menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, atau jasa lainnya yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip Syariah disini adalah ketentuan hukum Islam berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian disini adalah ketentuan hukum Islam berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Pembiayaan Rahn dari Pegadaian Syariah adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Cepat prosesnya, aman penyimpanannya. Jaminannya barang perhiasan, barang elektronik atau kendaraan bermotor . tidak perlu lama lima belas menit dana pun cair.

Selain itu adapula Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) adalah salah satu fasilitas dalam bentuk digital yang dimiliki oleh PT. Pegadaian yang berbasis sistem dan handphone. Aplikasi PSDS dapat memberikan pelayanan kepada nasabah untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dari produk-produk yang ada di aplikasi tersebut. Layanan aplikasi PSDS ini menawarkan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi di Pegadaian melalui handphone.

Namun setelah melakukan observasi pada Pegadaian Syariah Di Solo Baru ternyata banyak nasabah yang melakukan transaksi secara offline atau datang



langsung ke outlet pegadaian. Padahal diciptakannya aplikasi PSDS ini bertujuan untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi di pegadaian. Menurut teori dari Davis, TAM digunakan untuk menjelaskan perilaku penggunaan (*usage behavior*) pada sebuah teknologi. Data penelitian diperoleh secara langsung dari responden dan datanya dianalisis menggunakan SPSS.

Pemilihan tempat yang ada di Solo Baru sebab diantara pegadaian yang ada di daerah Surakarta di Pegadaian Solo Baru lah yang memiliki nasabah paling banyak, dengan menggunakan analisis linier berganda bertujuan untuk mencari pengaruh antar variable. Berdasarkan data *Manajemen Informasi System (MIS)* dari pegadaian syariah Solo Baru nasabah pada tahun 2021 berjumlah. peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden dengan teknik *random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner dengan penyebaran langsung. Kemudian data yang diperoleh di olah menggunakan bantuan *software* SPSS.

#### **4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	42	44%
Perempuan	58	56%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 100 responden didominasi oleh perempuan berjumlah 58 orang atau 58% dan sisanya 42 orang atau 42 % berjenis kelamin laki-laki. Mayoritas nasabah perempuan karena perempuan lebih banyak waktu dirumah dan dapat pergi ke pegadaian kapanpun dia mau.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
21-30 Tahun	33	33%
31-40 Tahun	37	37%
41-50 Tahun	30	30%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 100 responden pada penelitian ini merupakan usia 21 – 30 tahun sebanyak 33 orang atau 33%, usia 31-40 tahun sebanyak 37 orang atau 37%, dan yang terakhir usia 41 -50 tahun 30 orang atau 30%. Mayoritas nasabah yang datang di umur 21 – 30 tahun dikarenakan biasanya transaksi setelah pulang bekerja atau lebih percaya jika datang langsung ke pegadaian.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Wiraswasta	25	25%
Pns/Tni/Polri	7	7%
Petani	25	25%
Lainnya	43	43%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 100 responden pada penelitian ini mayoritas sebagai buruh (lainnya) ada 43 orang atau 43%., kemudian 25 orang atau 25% sebagai wiraswasta, 7 orang atau 7% sebagai Pns/Tni/Polri, petani berjumlah 25 orang atau 25%. Mayoritas nasabah yang memiliki pekerjaan lainya atau buruh yang transaksi secara langsung karena biasanya pulang dari kerja dari pabrik, jadi dapat melakukan transaksi ke pegadaian sesuai yang diinginkan.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Uji Instrumen Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner ini dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , nilai probabilitas signifikan  $< 0,1$ , dengan demikian nilai  $df = n-2$  yaitu  $df = 100-2 = 98$  sehingga nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,257. Adapun hasil dari uji validitas pada variabel persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan dan minat dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4 Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Persepsi Kemudahan ( $X_1$ )	X1.1	0,889	0,257	Valid
	X1.2	0,817	0,257	Valid
	X1.3	0,916	0,257	Valid
	X1.4	0,837	0,257	Valid
	X1.5	0,823	0,257	Valid
Persepsi Kebermanfaatan ( $X_2$ )	X2.1	0,838	0,257	Valid
	X2.2	0,807	0,257	Valid
	X2.3	0,894	0,257	Valid
	X2.4	0,865	0,257	Valid
Minat ( $Y$ )	Y.1	0,876	0,257	Valid

	Y.2	0,891	0,257	Valid
	Y.3	0,901	0,257	Valid
	Y.4	0,888	0,257	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas tentang uji validitas variabel independen dan variabel dependen menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel independen dan variabel dependen dinyatakan valid, dimana pada setiap pertanyaan pervariabel mempunyai nilai  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ . hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung} > 0,257$ ). Nilai 0,257 diperoleh dari nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N=100$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten suatu alat ukur. Uji ini bisa menggambarkan apakah pengukuran dapat berbeda dari kesalahan, sehingga dapat memberikan hasil yang konsisten pada suatu kondisi yang berbeda bagian instrumen. Suatu instrumen penelitian bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,70. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas variabel persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan aplikasi PSDS.

**Tabel 4.5 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah item	Keterangan
Persepsi Kemudahan ( $X_1$ )	0,908	5	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan ( $X_2$ )	0,872	4	Reliabel
Minat (Y)	0,911	4	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS pada gambar 4.5 dapat dilihat bahwa semua variabel penelitian ini, yaitu persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan dan minat memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha > 0,70. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini reliabel dan konsisten.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Cara mengetahui kenormalan ini adalah dengan metode *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, yaitu dengan cara melihat hasil signifikan variabel apabila hasil signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64169816
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.100
	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dengan probabilitas signifikansi 0,215 dan nilainya lebih dari 0,05 hal ini berarti minat menggunakan aplikasi PSDS ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas . Cara untuk mendeteksi dengan menggunakan *variance inflation factor (VIF)* dan *tolerance value*. Apabila nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian. Hasil pengujian multikolinieritas dengan nilai tolerance dan VIF adalah sebagai berikut

**Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.122	1.202		.934	.353		
	PersepsiKemudahan	.198	.063	.246	3.145	.002	.606	1.649
	PersepsiKebermanfaatan	.685	.086	.625	7.994	.000	.606	1.649

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Hasil dari pengujian multikolinieritas dalam tabel 4.6 dapat disimpulkan diatas menunjukkan bahwa semua nilai tolerance varibel bebas > 0,10 dan semua nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterosdastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.307	.894		2.581	.011
	PersepsiK emudagan	.118	.047	.310	2.518	.134
	PersepsiK ebermanfa atan	.229	.064	.442	3.591	.071

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas hasil dari heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa pada setiap variabel mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat menggunakan aplikasi PSDS pada Pegawai syariah



berdasarkan masukan variabel persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan.

#### 4.2.3 Uji Ketetapan Model

##### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen secara simultan. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	477.873	2	238.937	86.844	.000 <sup>b</sup>
	Residual	264.127	96	2.751		
	Total	742.000	98			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), PersepsiKebermanfaatan, PersepsiKemudahan						

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil Uji F diatas, dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 86,844 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut  $< 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Persepsi Kemudahan ( $X_1$ ), dan Persepsi

Kebermanfaatan ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh pada minat menggunakan aplikasi PSDS.

## 2. Uji Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Angka yang menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen  $R^2$  menunjukkan seberapa jauh kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Semakin besar  $R^2$  nya, berarti semakin besar proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar  $R^2$  semakin baik begitu pula sebaliknya.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 <sup>a</sup>	.644	.637	1.659	1.846
a. Predictors: (Constant), PersepsiKebermanfaatan, PersepsiKemudahan					
b. Dependent Variable: Minat					

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas nilai  $R^2$  sebesar 0,637 artinya sekitar 63,% variasi variabel minat (Y) dapat di jelaskan oleh variasi variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ), Persepsi Kebermanfaatan ( $X_2$ ) sedangkan sisanya 37% dijelaskan oleh faktor lain di luar model

### 4.2.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu persepsi kemudahan ( $X_1$ ) dan Persepsi

Kebermanfaatan ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu minat ( $Y$ ).  
berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.307	.894		2.581	.011
	PersepsiKemudahan	.118	.047	.310	2.518	.134
	PersepsiKebermanfaatan	.229	.064	.442	3.591	.071

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil regresi di atas maka diperoleh persamaan garis regresi linier sebagai berikut:

$$Y = Y: a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$= 1,712 + 0,118 X_1 + 0,229 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Apabila seluruh variabel dependen yaitu persepsi kemudahan ( $X_1$ ) dan Persepsi Kebermanfaatan ( $X_2$ ). Nilainya sama dengan nol atau konstan maka besarnya minat menggunakan aplikasi ( $Y$ ) akan turun sebesar 2.307

- b. Apabila variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ) naik 1 satuan, maka besarnya minat menggunakan aplikasi naik 0,118 satuan dan sebaliknya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai persepsi kemudahan, maka akan meningkatkan minat menggunakan aplikasi PSDS dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Apabila variabel persepsi kebermanfaatan ( $X_2$ ) naik 1 satuan, maka besarnya minat menggunakan aplikasi naik 0,229 satuan dan sebaliknya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin persepsi kebermanfaatan, maka akan meningkatkan minat menggunakan aplikasi PSDS dengan asumsi variabel lainnya tetap.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis (T)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat dari uji ini dapat dilihat dari signifikansi pada hasil olah data regresi. Untuk melihat pengaruh antar setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui nilai signifikansi  $t_{hitung} < 0,05$  maka hipotesis dapat diterima. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Penelitian ini memiliki nilai t tabel yang diperoleh dari  $df = n-k-1$  ( $100-3-1 = 96$ ) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,985

**Tabel 4.11 Uji Hipotesis (T)**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.307	.894		2.581	.011
	PersepsiKemudahan	.118	.047	.310	2.518	.031
	PersepsiKebermanfaatan	.229	.064	.442	3.591	.017

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut.

1. Hipotesis pertama penelitian ini menduga bahwa persepsi kemudahan ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ) Sebesar 2.518 dengan  $t_{tabel} = 1,985$ .

Maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ) sebesar 0,013, maka signifikansi  $t_{hitung} < \alpha$  (0.05).

Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima yang berarti persepsi kemudahan ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat ( $Y$ ).

2. Hipotesis kedua penelitian ini menduga bahwa persepsi kebermanfaatan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel persepsi kebermanfaatan ( $X_2$ ) Sebesar 3.591 dengan  $t_{tabel} = 1,985$ .

Maka nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, sementara nilai signifikan  $t$  hitung variabel persepsi kebermanfaatan ( $X_2$ ) sebesar 0,017, maka signifikansi  $t$  hitung  $< \alpha$  (0.05).

Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  di terima yang berarti persepsi kebermanfaatan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat ( $Y$ ).

### **4.3 Pembahasan Hasil Analisis**

#### **4.3.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan ( $X_1$ ) Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi PSDS (Y)**

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ) sebesar 2.518 dengan  $t_{tabel} = 1,985$ . Maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ) sebesar 0,013, maka signifikansi  $t_{hitung} < \alpha (0.05)$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima yang berarti persepsi kemudahan ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat (Y).

Aplikasi PSDS digunakan oleh nasabah menurut persepsi kemudahannya. Menurut teori dari Davis persepsi kemudahan yaitu tingkat keyakinan seseorang terhadap sesuatu, bahwa dalam penggunaannya akan terbebas dari segala bentuk usaha. Sehingga, kemudahan dalam penggunaan dianggap sebagai faktor yang berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi.

Menurut Jogiyanto persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan tentang pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya.

Dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi mudah digunakan, artinya

menyakinkan nasabah bahwa aplikasi pegadaian syariah digital mudah untuk digunakan dan dapat di pahami. Ketika nasabah sudah meyakini bahwa aplikasi pegadaian syariah digital mudah untuk digunakan, maka aplikasi tersebut dapat digunakan dengan baik. Para nasabah tidak akan segan untuk menggunakan aplikasi tersebut untuk bertansaksi.

Hasil penelitian yang berpengaruh secara parsial dan signifikan ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Atieq (2019), Wahyuni dan Chalarce (2019) menyatakan bahwa hasil variabel persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi.

#### **4.3.2 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan ( $X_2$ ) Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi PSDS (Y)**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa persepsi kebermanfaatan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel persepsi kebermanfaatan ( $X_2$ ) sebesar 3.591 dengan  $t_{tabel} = 1,985$ . Maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel persepsi kebermanfaatan ( $X_2$ ) sebesar 0,017 maka signifikansi  $t_{hitung} < \alpha$  (0.05). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  di terima yang berarti kebermanfaatan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat (Y).

Aplikasi PSDS digunakan oleh nasabah pegadaian menurut persepsi kebermanfaatan. Menurut Wibowo (2008) mengatakan bahwa persepsi kebermanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran yang mana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang



menggunakannya.

Menurut Jogiyanto (2007) yang dimaksud dengan persepsi manfaat atau *Perceived Usefulness* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dari definisi yang diungkapkan Jogiyanto diatas diketahui persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan seseorang atau nasabah kepada sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Apabila pengguna aplikasi PSDS percaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya, maka seseorang tidak akan ragu untuk menggunakan aplikasi PSDS tersebut untuk melakukan transaksi atau memanfaatkannya. Sebaliknya, jika seseorang kurang percaya dan tidak bisa mengambil manfaat dari aplikasi tersebut maka orang tersebut tidak akan menggunakannya atau tidak tertarik terhadap aplikasi PSDS.

Hasil penelitian yang berpengaruh secara parsial dan signifikan ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernanda, Kholid & Soemarso (2018), Nurhayati (2018) menyatakan bahwa hasil variabel keamanan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi kemudahan mempunyai pengaruh terhadap Minat menggunakan Layana Digital Syariah Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru.
2. Variabel persepsi kebermanfaatan mempunyai pengaruh terhadap Minat menggunakan Layana Digital Syariah Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

- Data yang digunakan dalam penelitian adalah persepsi di sampaikan secara tertulis melalui kuisisioner sehingga kemungkinan responden tidak jujur dalam pengisiannya
- Variabel independen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 buah saja, yaitu variabel : persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan, sehingga kemungkinan masih terdapat variabel-variabel independent lain, selain variabel yang diteliti yang kemungkinan memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi PSDS.

#### **5.3 Saran**

Pada penelitian berikutnya hendaknya mempertimbangkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini sehingga pada penelitian selanjutnya dapat memiliki hasil yang optimal. Adapun saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya jumlah sampel dapat diperluas lagi agar dapat digeneralisasi dengan lingkungan yang lebih luas serta dilakukan observasi secara langsung agar responden dapat dikendalikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhi minat menggunakan aplikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Anggraini, A. D. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Pres.
- Arief, Y. S., & Alfarizy, M. Y. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Syariah Terhadap Kepuasan Konsumen. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 2(03), 403. <https://doi.org/10.21111/jiep.v2i03.3779>
- Astrid, S. (2019). *Revolusi Industri 4.0 Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0*. Genesis.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Dwimastia Harlan. (2014). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Menggunakan E-Banking Pada Umkm Di Kota Yogyakarta* (Vol. 12, Issue 2007). <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>
- Irmadhani, M. A. N. (2014). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–20.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi.
- Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP

- Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 49–57. <http://journal2.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/2164>
- Klein, A. Z., Pacheco, F. B., & Righi, R. da R. (2017). On Developing Business Models for Internet of Things-Based Products: Process and Challenges. *Journal of Information Systems and Technology Management*, 14(3), 439–461. <https://doi.org/10.4301/s1807-17752017000300009>
- Maulani, D. (2020). E-Government: Efektivitas Layanan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) pada Cabang Pegadaian Syariah Bogor Baru. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 3(2), 185–194. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v3i2.140>
- Muhammad Qoes Atieq1, M. A. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Syariah Digital Di Pegadaian Syariah Cabang .... *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan ...*, 15(1), 1–17. <http://repository.syekhnujati.ac.id/4962/>
- Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2117>
- Purnamasari, S. (2018). Strategi Pemasaran Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Penjualan Jasa Produk (Studi Kasus Pada Pegadaian Unit Layanan Syariah Sultan Adam Banjarmasin). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v9i1.2085>
- Risma. (2021). Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negerii*. <http://repository.uinjambi.ac.id/8557/1/502171925> Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking.pdf
- Roficoh, L. W., & Ghozali, M. (2018). Aplikasi Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i2.1736>
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.

Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440–456. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.06>

Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440–456. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.06>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Jadwal Terlampir

No	Bulan / Aktivasi	Sept	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov
1.	Penyusunan Proposal	×							
2.	Bimbingan	×	×	×	×	×			
3.	ACC Sempro					×			
4.	Pengumpulan Data					×	×		
5.	Analisis Data						×		
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi						×	×	
7.	Pendaftaran Munaqosah							×	
8.	Munaqosah								×
9.	Revisi Skripsi								×

## **Lampiran 2**

### **Kuesioner Penelitian**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya Norma Prastiwi Putri mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (Skripsi). Adapun judul penelitian ini adalah Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) PT. Pegadaian Syariah

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan sdr/i untuk mengisi kuisisioner yang terlampir berikut ini. Semua pendapat yang telah sdr/i berikan dalam kuisisioner ini akan dijamin kerahasiaannya, hal ini semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Atas bantuan sdr/i, saya mengucapkan terimakasih

#### **Pertanyaan Penyaring:**

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
  - Laki-laki
  - Perempuan
2. Usia:
  - 21-30 tahun
  - 31-40 tahun



- 41- 50 tahun tahun

### 3. Pekerjaan

- PNS/TNI/Polri
- Wiraswasta
- Petani
- Lainnya...

### **Instruksi**

Pada bagian ini, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia yang dianggap paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap minat menggunakan aplikasi PSDS

Pertanyaan inti dinilai dalam skala 1-5, dimana:

Skor	Skala	Kode
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Kurang Setuju	KS
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

### 1. Variabel Persepsi Kemudahan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut saya menggunakan aplikasi PSDS sangat mudah dipahami					
2	Saya merasa menggunakan aplikasi PSDS ini jelas dalam sistem penggunaannya dan tidak merasa kesulitan					
3	Saya rasa aplikasi PSDS sangat fleksibel dapat digunakan kapan dan dimana saja					
4	Aplikasi PSDS lebih memudahkan dalam mengontrol atau melihat saldo dan transaksi yang dilakukan					
5	Saya merasa aplikasi PSDS ini cara penggunaannya yang tidak sulit untuk dipelajari					

### 2. Variabel Persepsi Kebermanfaatan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa lebih produktif jika menggunakan aplikasi PSDS ini					
2	Saya merasa aplikasi PSDS mendorong efektifitas pekerjaan saya jika digunakan					
3	Saya merasa menggunakan aplikasi PSDS memberikan manfaat jika digunakan dalam jangka Panjang.					
4	Saya merasa dapat membagi tugas jika menggunakan aplikasi PSDS					

### 3. Variable Minat

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat menggunakan aplikasi PSDS karena merasa puas dengan cara menggunakannya.					
2	Saya berencana menggunakan aplikasi PSDS					
3	Saya akan menggunakan aplikasi PSDS dimasa yang akan datang					
4	Saya berencana merekomendasikan aplikasi ini kepada orang terdekat saya					

### Lampiran 3 Hasil Uji Analisis

#### Hasil Tabulasi Data

##### 1. Data Variabel Persepsi Kemudahan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
5	4	5	4	4
5	5	5	4	4
3	4	4	4	4
4	3	3	5	5
5	4	5	4	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	4	4	3	5
4	4	4	5	4
4	4	4	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
1	1	1	1	1
5	5	4	5	4
5	4	5	5	4
5	5	5	5	5

2	3	3	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	1	4	5	5
4	4	4	4	4
4	3	3	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	4	3
4	4	4	5	4
5	5	4	5	5
4	4	4	4	4
5	4	4	5	5
4	4	4	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	5	5	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	3
3	3	3	4	3
4	5	4	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	5
5	5	5	4	4
5	4	5	5	5
4	5	4	4	4
5	4	5	5	4
3	3	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	5	5	5
5	5	5	5	5
4	5	4	4	5
4	4	4	4	4
3	5	4	5	5
3	3	4	5	4
4	3	4	3	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4

4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	5	4	4
5	4	3	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	4	4	3	5
4	4	4	5	4
4	4	4	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
1	1	1	1	1
5	5	4	5	4
5	4	5	5	4
5	5	5	5	5
2	3	3	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	4	4	3	5
4	4	4	5	4
4	4	4	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	5	3	2	3
5	5	4	5	4
5	4	5	5	4
5	5	5	5	5
2	3	3	4	4
5	4	5	4	4

2. Data Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
4	4	4	4
4	5	4	5
3	3	3	3
4	3	4	4
5	5	4	5

5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	5	5
3	4	3	4
4	3	4	4
5	4	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	5	4
4	4	4	4
2	2	2	2
4	3	3	3
5	4	4	4
4	5	4	4
4	5	5	4
5	4	5	4
5	5	5	5
4	4	3	3
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	5	5
4	4	4	4
4	4	5	3
4	5	4	4
5	4	5	4
4	4	5	4
4	4	5	4
5	5	5	5
5	4	5	5
4	4	4	4
4	4	4	3
4	4	4	5
4	4	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	3	3	4
3	3	3	3
4	4	3	3
5	5	5	5

3	5	4	5
4	5	4	5
4	4	5	5
3	2	2	3
4	5	4	4
4	4	3	4
5	5	5	5
4	4	4	4
5	4	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
4	5	4	3
4	3	4	4
5	3	3	3
3	3	3	4
4	4	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
3	3	3	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	5	4	5
4	5	3	4
5	4	5	5
3	4	3	4
4	3	4	4
5	4	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	5	4
4	4	4	4
2	2	2	2
4	3	3	3
5	4	4	4
4	5	4	4
4	5	5	4
5	4	5	4
5	4	5	5
3	4	3	4

4	3	4	4
5	4	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	5	4
4	4	4	4
4	4	5	3
4	3	3	3
5	4	4	4
4	5	4	4
4	5	5	4
4	4	4	4

3. Data Variabel Minat (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4
4	4	5	4
5	4	4	5
3	3	3	3
4	4	3	4
4	5	5	4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	5	4	5
4	5	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
2	2	2	2
4	3	3	3
5	5	5	4
4	5	5	5
4	5	4	4
5	5	5	5



5	5	5	5
1	1	1	1
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	5	4
3	3	4	3
3	4	5	3
4	4	4	4
4	3	5	5
4	4	4	4
4	5	5	4
4	5	4	4
3	4	5	5
4	4	4	4
3	5	4	3
5	5	5	5
4	5	4	5
5	5	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	3	3	3
4	4	3	4
5	5	5	5
4	4	4	4
4	5	4	4
4	4	4	4
4	4	3	4
5	5	4	4
4	5	4	4
5	5	5	5
4	4	4	4
4	5	5	4
3	3	3	3
5	5	5	5
5	5	4	4
4	4	4	4
4	5	4	4
4	3	5	4
4	4	4	5
4	4	4	4
4	4	4	4

4	4	4	4
3	4	3	3
4	4	4	4
3	3	3	3
4	4	5	5
4	3	3	4
5	5	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	5	4	5
4	5	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
2	2	2	2
4	3	3	3
5	5	5	4
4	5	5	5
4	5	4	4
5	5	5	5
5	5	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	5	4	5
4	5	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
3	4	4	5
4	3	3	3
5	5	5	4
4	5	5	5
4	5	4	4
4	4	5	4

**Lampiran 4 Hasil Uji SPSS**

**HASIL UJI VALIDITAS**

<b>Correlations</b>							
		XI.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
XI.1	Pearson Correlation	1	.672**	.803**	.702**	.600**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	.672**	1	.716**	.522**	.567**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	.803**	.716**	1	.693**	.716**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	.702**	.522**	.693**	1	.683**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X1.5	Pearson Correlation	.600**	.567**	.716**	.683**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99
TOTAL X1	Pearson Correlation	.889**	.817**	.916**	.837**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<b>Correlations</b>						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL X2

X2.1	Pearson Correlation	1	.515**	.727**	.636**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	.515**	1	.602**	.623**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	.727**	.602**	1	.691**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	.636**	.623**	.691**	1	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
TOTAL X2	Pearson Correlation	.838**	.807**	.894**	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.716**	.713**	.703**	.876**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
Y.2	Pearson Correlation	.716**	1	.730**	.706**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
Y.3	Pearson Correlation	.713**	.730**	1	.756**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
Y.4	Pearson Correlation	.703**	.706**	.756**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000

	N	99	99	99	99	99
TOTAL Y	Pearson Correlation	.876**	.891**	.901**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

## HASIL UJI REABILITAS

### 1. PERSEPSI KEMUDAHAN (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	5

## 2. PERSEPSI KEBERMANFAATAN (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	4

## 3. MINAT (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	4

## HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64169816
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.100
	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

## HASIL UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients <sup>a</sup>
---------------------------

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.122	1.202		.934	.353		
	Persepsi Kemudahan	.198	.063	.246	3.145	.002	.606	1.649
	Persepsi Kebermanfaatan	.685	.086	.625	7.994	.000	.606	1.649

a. Dependent Variable: Minat

### HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.307	.894		2.581	.011
	PersepsiKemudahan	.118	.047	.310	2.518	.134
	PersepsiKebermanfaatan	.229	.064	.442	3.591	.071

a. Dependent Variable: RES2

Sig lebih besar dari 0.05

### HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.307	.894		2.581	.011

	PersepsiKemudahan	.118	.047	.310	2.518	.134
	PersepsiKebermanfaatan	.229	.064	.442	3.591	.071
a. Dependent Variable: RES2						

### HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 <sup>a</sup>	.644	.637	1.659	1.846
a. Predictors: (Constant), PersepsiKebermanfaatan, PersepsiKemudahan					
b. Dependent Variable: Minat					

### HASIL UJI F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	477.873	2	238.937	86.844	.000 <sup>b</sup>
	Residual	264.127	96	2.751		
	Total	742.000	98			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), PersepsiKebermanfaatan, PersepsiKemudahan						



## HASIL UJI T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.307	.894		2.581	.011
	PersepsiK emudagan	.118	.047	.310	2.518	.031
	PersepsiK ebermanfa atan	.229	.064	.442	3.591	.017

a. Dependent Variable: RES2

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Norma Prastiwi Putri  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Islam  
Tempat, tanggal lahir : Sukoharjo, 22 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jetis RT 03 RW 05 Cangkol Mojolaban Sukoharjo  
Email : [putri.prastiwi2000@gmail.com](mailto:putri.prastiwi2000@gmail.com)  
No. Telepon : 085791759369  
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Bekonang 01 (2006-2012)
2. SMP Negeri 3 Mojolaban (2012-2015)
3. SMA Negeri 1 Mojolaban (2015-2018)



## SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Pemimpin PT Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Norma Prastiwi Putri

Nim : 185231202

Program Study : Perbankan Syariah

Universitas : UIN Rasen Mas Said Surakarta

Telah melakukan penelitian di PT Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS)" Pada bulan September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Surakarta 10 Oktober 2022

Pemimpin Cabang Pegadaian Syariah

Fauzy Rasjid

**Lampiran 5 Gambar**





## norma prastiwi putri

### ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	13%
2	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://jurnal.kwikkiangie.ac.id">jurnal.kwikkiangie.ac.id</a> Internet Source	2%
6	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	2%
7	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%

[repository.uinjambi.ac.id](http://repository.uinjambi.ac.id)

---

9

Internet Source

1%

---

---

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off